

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006, hal. 79): “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Desain penelitian memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Arikunto (2010, hlm.3) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran minat mahasiswa dalam mengetahui manfaat “kemampuan penyusunan RPP” di Program Studi Pendidikan Tata Boga. Menurut Sugiyono (2013, hal. 13) penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.” Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Sugiyono (2013, hlm. 207) mengemukakan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan analisis data statistik deskriptif dikarenakan peneliti ingin memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi. Proses penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis,

mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh dari fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel

Di dalam penelitian harus menentukan partisipan dan tempat penelitian yang dituju untuk memperoleh kelengkapan data sehingga hasil penelitiannya berjalan dengan baik.

1. Tempat Penelitian

Sukardi (2003, hal 53) mengemukakan bahwa lokasi penelitian atau tempat penelitian tidak lain adalah: “tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung”. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk menentukan lokasi penelitian agar mendapatkan pemecahan masalah yang ditelitinya.

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia bertempat di jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian tersebut berdasarkan domisili organisasi kemahasiswaan yang diteliti.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013, hal. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Tata Boga angkatan 2013 dengan jumlah 43 orang.

b. Sampel

Arikunto (2010, hal. 174) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh (*Sensus sampling*). Menurut Sugiyono (2010, hal. 96) yaitu

“Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan teknik ini peneliti menjadikan semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dilakukan karena populasi dianggap homogen.

Subjek penelitian ini ialah Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2013 UPI. Subjek penelitian tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap sebagai sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitiannya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket), seperti yang diungkapkan oleh sugiyono (2011, hal 192) “kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan 24 butir pertanyaan untuk mengetahui manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada kemampuan penyusunan RPP Mahasiswa Program Studi di Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan untuk mendapatkan data. Alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket. Pengertian angket menurut Arikunto (2006, hal 151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008, hal 199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal

memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang terstruktur dan dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa mengenai manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran tata boga pada kemampuan penyusunan RPP mahasiswa Program Studi pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2013.

Angket yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi. Angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah, setelah dikumpulkan kembali maka dilakukan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan angket serta menghitung jumlah jawaban dari angket yang telah diisi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian yang mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah dibuat, angket berkaitan dengan Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada kemampuan penyusunan RPP Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2013;

2. Penyebaran dan pengumpulan instrument

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan keseluruhan responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, lalu setelah diisi angket dikumpulkan kembali;

3. Pengecekan data

Melakukan pengecekan data dari angket yang terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian kelengkapan dicek pada setiap pertanyaan dalam angket;

4. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan skor hasil pengukuran, melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal;

5. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk tabel persentase (percentage table) atau tabel distribusi frekuensi relative. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudjana (2008, hal 43), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase kemampuan mahasiswa pada penyusunan RPP

f = jumlah butir soal yang dijawab dengan benar oleh peserta didik

n = jumlah total seluruh butir soal

6. Presentae data

Presentase data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil observasi pada alat observasi yang dilakukan. Kriteria penafsiran presentase yang berpedoman pada Ali (1985, hal. 184). Berikut adalah presentase batasan penafsiran tersebut:

100%	= seluruhnya
76% - 99%	= sebagian besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil

0% = tidak seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Ridwan dalam Rahmi (2014, hal. 58) sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat bermanfaat

61% - 80% = Bermanfaat

41% - 60% = Cukup Bermanfaat

21% - 40% = Kurang Bermanfaat

0% - 20% = Sangat Kurang Bermanfaat

Nilai persentase dari perhitungan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Menurut Sugiyono (2014, hal. 135) Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

SM = Sangat Bermanfaat

M = Bermanfaat

KM = Kurang Bermanfaat

TM = Tidak Bermanfaat

F. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini secara kronologis adalah :

1. Pengajuan judul kepada ketua Tim Penyelesaian Studi Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI
2. Penyusunan outline penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi
3. Penyusunan BAB I Pendahuluan : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi
4. Penyusunan BAB II Kajian pustaka : berisi kajian pustaka terkait judul penelitian

Muhamad Gilang Predana, 2017

MANFAAT HASIL BELAJAR “PERENCANAAN PEMBELAJARAN TATA BOGA” PADA KEMAMPUAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Penyusunan BAB III Metode penelitian : desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data
6. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian
7. Penyusunan instrumen penelitian untuk memperoleh data yang lengkap
8. Penyebaran angket tertulis kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2013
9. Pengumpulan kembali angket dan mengolah data
10. Penyusun BAB IV Temuan dan pembahasan : pemaparan hasil pengolahan data dan penafsiran hasil temuan penelitian
11. Penyusunan BAB V Simpulan dan Rekomendasi
12. Ujian sidang